

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat dan realita sosial dan perilaku manusia. Sugiyono (2022: 9) mengatakan bahwa metode kualitatif “pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada sifat positvisme”. Penelitian kualitatif juga sering disebut dengan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2022: 8). Data yang dianalisis lebih bersifat kualitatif dimana objek yang digunakan adalah objek alamiah, dimana objek alamiah ini adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan atau tulisan untuk meneliti data dan sumber data agar tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari observasi, kuesioner, dan dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Kemudian data tersebut akan dianalisis, selanjutnya akan

dideskripsikan dalam bentuk narasi sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada penggunaan media pembelajaran *Big Book* pada kelas III di SD Negeri 12 Tanjung Durian Tahun ajaran 2023/2024.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2020: 2) mengatakan bahwa “Metode penelitian dapat artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, serta kegunaan. Cara ilmiah artinya adalah kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri kemilnaan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan bisa diamati oleh indra pada manusia, serta sistematis berarti proses penelitian yang dilakukan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Kegiatan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2022: 9) “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah”. Maka dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dengan cara tepat, cepat, dan akurat dengan

kondisi yang sebenar-benarnya dengan keadaan objek yang alamiah. Berdasarkan pendapat tersebut, maka metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengamati, melihat hasil serta mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari sumber secara langsung dengan data yang sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

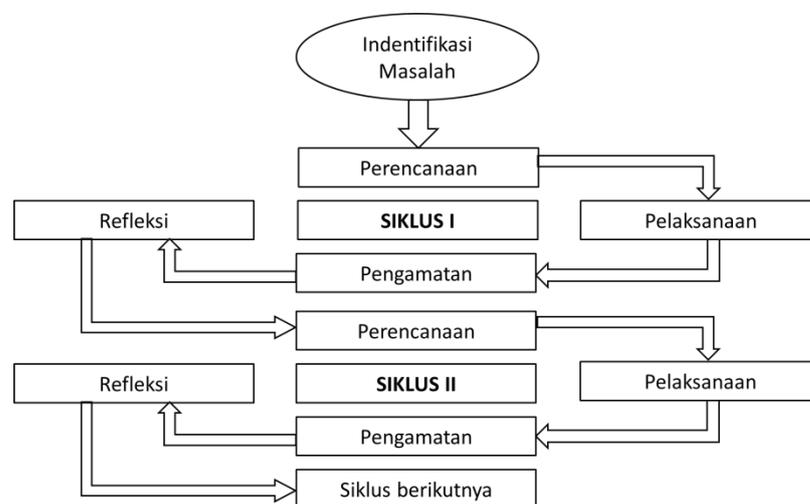
Peneliti memilih metode penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis keadaan di lapangan dengan penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 12 Tanjung Durian Tahun Ajaran 2023/2024. Dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses belajar mengajar akan dipaparkan melalui deskripsi kata-kata atau tulisan. Adapun prosedur penelitian deskriptif yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu peneliti akan mengidentifikasi permasalahan di lapangan, merumuskan masalah yang akan diteliti, kemudian mengumpulkan data, dan menganalisis data tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses belajar mengajar di kelas. Supardi, dkk (2017: 2) mengatakan bahwa penelitian adalah menunjukkan suatu kegiatan mencermati suatu

objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan pentingnya bagi peneliti. Tindakan adalah menunjukkan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa, kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Dalam penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan penelitian tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas
(sumber: Supardi dkk, 2017: 42)

Alur siklus penelitian pada gambar 3.1 dapat diketahui bahwa setiap siklus dapat diamati dengan lebih spesifik hasil yang diperoleh dari setiap

tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelas tentang tahap-tahap penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

a) Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini meliputi: 1) menyesuaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, 2) merencanakan pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran *Big Book*, 3) menyusun skenario pembelajaran, 4) mempersiapkan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan (*Action*)

Dalam tahap ini dilakukan penerapan dari tahap perencanaan yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Kegiatan awal meliputi: 1) siswa berdoa dan selanjutnya guru melakukan apresepasi serta melakukan presensi siswa, 2) siswa diberikan pertanyaan untuk merangsang pemahaman materi yang akan diajarkan.

Kegiatan inti meliputi: 1) guru memberi penjelasan terkait materi yang akan disampaikan dengan berbantuan media *Big Book*, 2) guru menanyakan kembali tentang materi yang telah disampaikan dan memberi kesempatan siswa untuk membaca kembali dari media *big book*, 3) siswa diberi kesempatan untuk melakukan diskusi bersama guru mengenai materi pembelajaran,

5) siswa diberikan soal tes, 6) guru mengajar siswa untuk membahas jawaban dari soal yang telah dikerjakan.

Kegiatan penutup meliputi: 1) guru memberikan kesimpulan serta memberi penguatan pada materi bersama dengan siswa, 2) guru dan siswa melakukan refleksi mengenai proses dan hasil belajar, 3) guru mengajak siswa berdoa setelah pembelajaran berakhir.

c) Mengamati (*Observation*)

1) Melakukan observasi menggunakan format observasi yaitu, dengan lembar observasi untuk mengumpulkan data penggunaan media pembelajaran *Big Book*.

2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan angket untuk mengukur hasil belajar siswa

d) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan jumlah waktu dari setiap jenis tindakan. Hasil dari refleksi akan digunakan untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan pada prinsipnya sama dengan siklus I, perbedaannya ialah siklus II untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus berdasarkan hasil refleksi

dari siklus I yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berdasarkan hasil refleksi yang sudah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, rencana tindakan disusun untuk diterapkan pada siklus II.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 12 Tanjung Durian yang terletak di Dusun Umaa' Suling, Desa Datarh Dian, Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini di sekolah yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa data atau angka. Data yang peroleh digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa kelas III dengan penggunaan media pembelajaran *big book* di SD Negeri 12 Tanjung Durian. Data yang diperoleh menggunakan observasi, tes, angket dan dokumentasi. Data yang telah dikumpul selanjutnya akan dilakukan analisis sehingga menghasilkan data yang akurat untuk ditarik kesimpulan.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berupa verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku yang dilakukan oleh informan terpercaya yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti memperoleh secara langsung dan yang menjadi sumber data primer ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Tanjung Durian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder biasanya berpadokumen-dokumen grafik, foto-foto dan bukti-bukti yang dapat mendukung penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah lembar tes, lembar angket serta dokumentasi dari guru dan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020: 296) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Salah satu alat pengumpulan data terpenting dalam penelitian tindakan kelas adalah observasi, yaitu merupakan dasar memperoleh fakta sebelum teknik pengumpulan data lainnya. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2022: 145) menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *Big book* yang mana dalam hal ini peneliti dibantu oleh rekan dan guru dalam melakukan observasi. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan sukanya (Sugiyono, 2022: 227).

Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan menggunakan alat berupa lembar observasi. Observasi yang dilakukan berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observer menilai atau memantau proses pembelajaran apakah sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat di lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. tujuannya adalah untuk mengukur penggunaan

media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Teknik Pengukuran

Pengukuran merupakan usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu, panjang, berat dan lain-lain. Pengukuran digunakan untuk melihat secara kuantitas hasil peningkatan kemampuan membaca pada siswa. tes berfungsi untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan media pembelajaran *big book*. Hasil yang diperoleh dalam tes pilihan ganda dapat menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman yang lebih baik cenderung mampu menjawab pertanyaan dengan lebih akurat, kemampuan siswa dalam menjawab soal tersebut mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca, serta kemampuan untuk mengidentifikasi informasi penting dan menarik kesimpulan dari bacaan tersebut. Angka-angka yang diperoleh dari hasil tes dipaparkan secara deskriptif.

c. Angket

Sugiyono (2020: 199) menyebutkan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket diberikan kepada siswa setelah siklus kegiatan selesai dilaksanakan. Angket ini digunakan untuk untuk mengetahui

respon siswa terhadap media pembelajaran *big book* yang akan digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan Skala Guttman. Karena skala Guttman ingin mendapat jawaban yang tegas.

d. Teknik Analisis Dokumen

Teknik analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di dalam maupun di luar, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2020). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dan mendukung penelitian, Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung dalam penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan di atas, maka perlu adanya alat pengumpulan data sesuai dan tepat dengan jenis data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk proses pengamatan. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai

pendukung dalam proses penelitian untuk menggali data yang diperlukan berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mengamati proses kemampuan membaca siswa dengan penerapan media pembelajaran *big book*.

Pedoman lembar observasi yang akan dibuat menggunakan bentuk skala Guttman. Skala Guttman ialah skala pengukuran yang berupa *checklist* dengan pilihan jawaban “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif” dan lain-lain (Sugiyono, 2020: 149). Skala Guttman yang digunakan di sini terdiri atas dua alternatif jawaban yaitu, “Ya” diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0 dan dilakukan dengan pemberian *checklist* pada tabel yang telah disediakan. Dalam konteks evaluasi pembelajaran, pengkodean aspek-aspek yang diamati menggunakan singkatan KA untuk Kegiatan Awal, KI untuk Kegiatan Inti, dan P untuk Penutup, memungkinkan analisis yang lebih sistematis terhadap setiap fase proses pembelajaran. Kegiatan Awal berfungsi sebagai pengantar untuk mempersiapkan peserta didik, Kegiatan Inti menjadi inti dari pengalaman belajar yang aktif dan interaktif, sementara Penutup memberikan kesempatan untuk merefleksikan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b. Lembar Tes

Menurut Sa'idah, Yulistianti & Megawati (2019: 43) tes adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi kemampuan

siswa. Tes merupakan salah satu bentuk pengukuran dalam pendidikan atau pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan dan pengalaman belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan tes berupa pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *big book*. Pada penelitian ini soal tes menggunakan kalimat-kalimat yang panjang. Penggunaan kalimat-kalimat panjang dalam soal tes dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena mengharuskan siswa untuk lebih fokus pada pemahaman konteks dan detail yang lebih kompleks, yang esensial dalam pengembangan keterampilan membaca yang lebih baik.

c. Angket

Angket atau kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada subjek (responden) untuk mendapatkan jawaban. Angket diberikan setelah siklus kegiatan selesai dilaksanakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *big book* yang akan digunakan oleh peneliti.

d. Dokumen

Sugiyono (2020) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen yang dapat mendukung

data penelitian, yang berfungsi untuk memperkuat bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan di lapangan. Fungsi lembar dokumen adalah sebagai data pendukung atau bukti dari lapangan. Dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini adalah daftar nilai siswa, daftar nama siswa, rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru, jurnal kelas dan lain-lain.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data yang sudah diperoleh pada saat penelitian menjadi data yang valid. Keabsahan data yang digunakan adalah dengan uji kreabilitas. Pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (William Wersma dalam Sugiyono, 2020: 273). Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data dicek dengan observasi, dokumentasi dan angket.

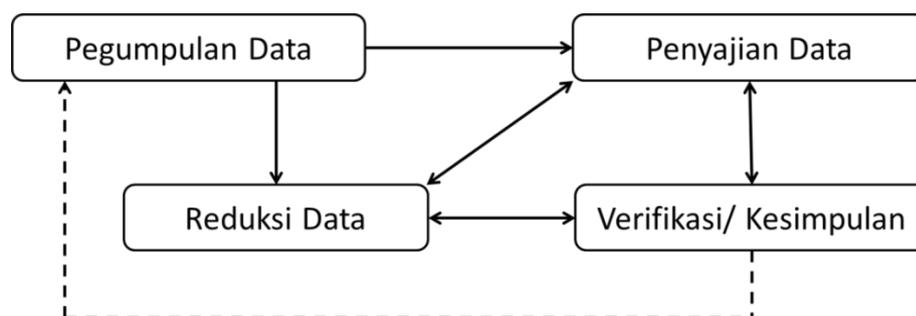
3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan lembar observasi guru dan siswa, lembar tes serta angket.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data-data atau seluruh hasil tes terkumpul. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan bisa di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sugiyono (2022: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data (Sugiyono, 2022: 247)

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti nantinya untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penjarangan data di lapangan dari hasil tes belajar siswa. Adapun langkah-langkah analisis yang akan dilakukan sesuai dengan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data-data penting yang dibutuhkan dan bermanfaat, serta memberikan makna dalam menjawab masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang dijumpalkan melalui tes dan angket. Data yang diperoleh dari pengumpulan data tersebut adalah hasil lembar tes siswa, hasil angket respon siswa.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyelesaikan serta memilah data yang kurang mendukung dalam penelitian. Data yang digunakan adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus peneliti. Data tersebut merupakan data dari hasil tes belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *big*

book yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, serta data hasil observasi guru dan data hasil observasi siswa pada setiap siklus.

3. Display Data

Display data yang sudah dikumpulkan nantinya akan dikelompokkan ke dalam beberapa bagian sesuai jenis permasalahannya agar mudah dimengerti. Data akan dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Data tersebut akan dinarasikan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk observasi, angket, tes yang selanjutnya dideskripsikan.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam rancangan penelitian ini nantinya adalah analisis kritis dan interaktif. Teknik analisis kritis, teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan kekurangan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *big book* di kelas III SD Negeri 12 Tanjung Durian selama penelitian. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses yang memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang penggunaan media *big book*. Data aktivitas guru dan siswa didapatkan dari hasil observasi dan analisis menggunakan rumus.

a. Analisis Data Observasi

Analisis hasil observasi terhadap guru dan siswa akan dihitung berdasarkan data yang terkumpul pada lembar observasi. Dalam proses pembelajaran yang diamati melalui lembar observasi dengan pemberian tanda centang (✓) pada kolom “Ya” dan “Tidak”. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah dengan bentuk skala Guttman. Penelitian menggunakan skala Guttman karena ingin mendapatkan jawaban yang jelas dan konsisten terhadap suatu permasalahan. Hasil observasi yang telah diperoleh akan dihitung dengan rumus presentase skala Guttman:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : nilai presentase

n : Skor yang diperoleh

N : jumlah seluruh skor

Setelah hasil presentase diperoleh, maka hasil interpretasi data yang berupa presentase menggunakan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

Inteprestasi	Kriteria
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
30%-49%	Kurang
10%-29%	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (Seli, M., 2023: 55)

b. Hasil Tes

Hasil tes siswa tersebut akan ditabulasikan dalam presentase dengan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai siswa, dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor total}} \times 100$$

2. Menentukan rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Untuk membantu dalam mengkategorikan hasil analisis, maka digunakan tabel kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Interval Tingkatan Penguasaan	Kategori Nilai	Kriteria
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (Amun. A. A, 2019)

c. Analisis Angket

Untuk mengetahui respon siswa dari hasil angket setelah penggunaan media pembelajaran *big book* menggunakan rumus persentase menurut sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Persentase

n = jumlah menjawab (ya) peritem

N = jumlah siswa

Adapun kriteria hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Skala Penilaian Angket

Skor	Kriteria
81%-100%	Sangat Kuat
61%-80%	Kuat
41%-70%	Cukup
21%-40%	Lemah
0%-20%	Sangat Lemah

Sumber: Riduan dalam Yunus (2017: 59)

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data dan display data berupa perubahan yang terjadi setelah dilakukan tindakan yang berlangsung bertahap. Kesimpulan dilakukan disetiap siklus dan begitu seterusnya samapi kesimpulan terakhir.